

PENINGKATAN KEAHLIAN GURU SMKN 3 PANGKALPINANG DALAM PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN

Lili Indah Sari¹, Wishnu Aribowo Probonegoro², Parlia Romadiana³

¹)Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis , ISB Atma Luhur

^{2,3})Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, ISB Atma Luhur

e-mail: lilie@atmaluhur.ac.id¹, wishnuap77@atmaluhur.ac.id², parliaromadiana@atmaluhur.ac.id³

Abstrak

Guru merupakan salah satu asset penting bagi suatu negara, oleh karena itu guru juga harus di berikan kemampuan dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Seperti hal nya kemapuan pembuatan video pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih sedikit dan terbatas. Guru dituntut agar bisa menggunakan teknologi informasi secara optimal dan maksimal, khususnya di dalam pembuatan video pembelajaran yang kreatif dan mudah dipahami oleh para siswanya., Para guru yang mempunyai video pembelajaran di SMKN 3 Pangkalpinang masih sedikit dan terbatas, oleh karena itu pihak sekolah melakukan workshop teknologi informasi dalam pembuatan video pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar bisa meningkatkan kemampuan guru membuat video pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu workshop yang terdiri dari pemaparan materi, praktek langsung, diskusi dan sharing (Tanya jawab), serta adanya evaluasi hasil. Sedangkan aplikasi yang digunakan yaitu menggunakan Aplikasi zoom. Zoom mulai terkenal pada saat terjadinya pandemic covid di tahun 2020 untuk pembelajaran jarak jauh. Fungsi dan fitur zoom juga bisa digunakan untuk merekam dan membuat. Diharapkan guru dapat membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif menggunakan aplikasi zoom. Mengembangkan minat guru dan mengexplore kreativitas dalam membuat video pembelajaran sesuai dengan bidang, topik dan pembahasannya.

Kata kunci: Video Pembelajaran, SMKN 3 Pangkalpinang, Aplikasi Zoom,

Abstract

Teachers are an important asset for a country, therefore teachers must also be given the ability to use and exploit information technology. As is the case, the ability to make learning videos carried out by teachers is still small and limited. Teachers are required to be able to use information technology optimally and optimally, especially in making learning videos that are creative and easy for their students to understand. The teachers who have learning videos at SMKN 3 Pangkalpinang are still few and limited, therefore the school conducts information technology workshops in making learning videos. This needs to be done in order to improve the teacher's ability to make learning videos. The method used is a workshop consisting of material presentation, direct practice, discussion and sharing (question and answer), as well as evaluation of the results. Meanwhile, the application used is the zoom application. Zoom became famous during the Covid pandemic in 2020 for distance learning. The zoom function and features can also be used to record and create. It is hoped that teachers can create interesting and interactive learning materials using the zoom application. Develop teacher interest and explore creativity in making learning videos according to the field, topic and discussion.

Keywords: Tutorial Video, SMKN 3 Pangkalpinang, Zoom Application

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi kepada guru guru saat ini akan sangat berpengaruh kepada dunia pendidikan ke depannya. Hal ini dikarenakan semakin canggih dan cepatnya perkembangan teknologi informasi yang ada. Seperti media sosial, video pembelajaran, video conference dan masih banyak lagi. Perkembangan ini juga tak luput dari peranan internet yang sudah mendunia, bahkan bisa dikatakan menjadi suatu keharusan. Guru dituntut agar bisa menggunakan teknologi informasi secara optimal dan maksimal, khususnya di dalam penggunaan video conference dan pembuatan video pembelajaran yang kreatif dan mudah dipahami oleh para siswanya. Guru adalah pendiidk profesioanl dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing dan mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Republik Indonesia, 2005) Pada tahun 2020, adanya pandemic covid hampir diseluruh dunia, termasuk Indonesia, yang menyebabkan

pembelajaran harus dilakukan secara daring. Pada masa pandemi pembelajaran jarak jauh sangat diperlukan. Zoom meeting hadir menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara gratis pada pembelajaran jarak jauh (Yunitasari vd., 2022) diperlukan media pembelajaran yang dapat memudahkan guru untuk membantu pelaksanaan pembelajaran daring. Salah satu platform yang dimanfaatkan sebagai pembelajaran daring adalah zoom meeting.. Zoom meeting ada yang berbayar dan ada yang gratis. Zoom meeting gratis memiliki batasan waktu empat puluh menit, namun jika berbayar tidak ada batasan waktu (Haqien & Rahman, 2020).

Saat ini pandemic covid sudah berlalu, namun pembelajaran secara daring terkadang masih dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada siswa maupun guru. Agar materi yang disampaikan para guru mudah dipelajari oleh siswa. SMK Negeri 3 Pangkalpinang merupakan sekolah kejurusan kelompok pariwisata, berada di daerah Girimaya Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. SMKN 3 Pangkalpinang selalu melakukan dan memberikan pelatihan atau workshop untuk para gurunya, namun pelatihan tentang penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi masih perlu di tingkatkan. Hal ini dikarenakan tidak semua guru mahir dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran. Oleh sebab itu pihak SMKN 3 Pangkalpinang mengirimkan surat kepada ISB Atma Luhur agar dosen dari ISB Atma Luhur bisa berbagi pengetahuan dan memberikan ilmunya yang terkait dengan penggunaan dan penguasaan teknologi informasi, khususnya tentang aplikasi zoom. Pada saat pandemic lalu, zoom meeting adalah platform tatap muka yang dapat digunakan untuk conference sehingga pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung layaknya bertemu (Kusmiati & Lie, 2021)). Selain itu zoom juga bisa digunakan untuk merekam dan membuat video pembelajaran yang berisi materi materi yang akan disampaikan.

Guru merupakan salah satu asset penting bagi suatu negara, karena dengan jasa para guru bisa mencerdaskan anak bangsa. Oleh karena itu guru juga harus diberikan kemampuan dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi sebagai sarana media pembelajaran yang semakin berkembang dan maju mulai dirasakan oleh para guru dan siswa, seperti membantu dalam penyampaian materi, mempermudah daya pemahaman siswa dan lainnya. Salah satunya ada media pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran (Sari vd., 2023). Pembuatan video ini dilakukan karena video mengkombinasikan audio (pendengaran) dan visual (penglihatan), dalam hal ini gambar, seperti kita menonton televisi. Manfaat media video dalam pendidikan dan pengajaran yaitu dapat menambah minat atau ketertarikan siswa dalam belajar meskipun dilakukan secara mandiri dirumah (Puryono, 2020).

Beberapa pengabdian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya, Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Yessica Siagian di SMA Panti Budaya, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberi pelatihan bagi siswa SMA Panti Budaya mengenai cara menggunakan aplikasi Zoom Meeting di Laptop dan HP Android. Pelatihan ini bertujuan memanfaatkan Zoom Meeting sebagai solusi pembelajaran interaktif, dan menarik untuk memaksimalkan proses pembelajaran (Siagian vd., 2022). Pengabdian lainnya di SDN 36 Pangkalpinang dilakukan oleh wishnu, hal ini dilakukan karena di SDN 36 Pangkalpinang belum pernah dilakukan suatu pelatihan pembuatan video pembelajaran terhadap para guru. Dengan adanya Pengembangan kemampuan teknologi informasi khususnya dalam pembuatan video pembelajaran ini merupakan hal yang sangat penting bagi guru untuk memberikan kemudahan dan berbagi ilmu dengan siswanya (Probonegoro vd., 2022).

Tujuan dilakukannya Pengabdian masyarakat di SMKN 3 Pangkalpinang diantaranya yaitu para guru bisa mengetahui dan mempraktekan bahwa aplikasi zoom bisa digunakan untuk merekam dan membuat video pembelajaran. Guru dapat membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif menggunakan aplikasi zoom. Mengembangkan minat guru dan mengeksplorasi kreativitas dalam membuat video pembelajaran sesuai dengan bidangnya. Serta dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi komputer khususnya membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom (Lusiana vd., 2022)

METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMKN 3 Pangkalpinang dengan workshop secara offline di Gedung Serbaguna SMKN 3 Pangkalpinang. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada guru-guru dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom (Asyti vd., 2022) (##5742). Metode workshop yang penulis lakukan pada pengabdian masyarakat ini meliputi penyampaian materi, materi perlu disampaikan terlebih dahulu oleh pemateri agar peserta mengerti dan paham dalam penggunaan aplikasi zoom, penyampaian atau pemaparan materi sekitar 20%. Materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu bagaimana cara

menggunakan aplikasi zoom baik untuk zoom meeting maupun untuk merekam video pembelajaran. Mulai dari bagaimana membuat akun (jika guru masih belum terdapat atau belum membuat akun), pengenalan fitur dan cara penggunaan fitur yang ada di aplikasi zoom. Dan tahapan tahapan yang akan dilakukan di dalam merekam video pembelajaran menggunakan aplikasi zoom. Berikutnya yaitu praktek langsung ini sekitar 45%, guru guru mempraktekan secara langsung aplikasi zoom untuk merekam dan membuat video pembelajaran yang akan di buat oleh guru dengan kreatifitas masing masing guru agar bisa dipahami oleh siswanya. Diskusi dan sharing juga dilakukan oleh pemateri, jika ada pertanyaan dari guru atau ada kendala kendala yang dihadapi pada proses pembuatan dan merekam video bisa di tangani dan memberikan solusi kepada para guru serta membantu para guru dalam proses perekaman dan pembuatan video pembelajaran, diskusi da sharing ini sekitar 20%. Evaluasi dan hasil workshop perlu dilakukan untuk melihat pemahaman, kemampuan dan ketrampilan guru selama mengikuti kegiatan workshop ini (Rozi vd., 2022), evaluasi dan hasil sekitar 15%.



Gambar 1 Peserta sedang merekam dan membuat video pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para guru tidak hanya melakukan pengajaran yang dilakukan setiap hari, tetapi para guru juga perlu dibekali dan diberikan pelatihan pelatihan untuk mengasah dan meningkatkan kemampuannya, khususnya kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Adanya kebutuhan untuk peningkatan guru di bidang teknologi informasi dan komunikasi, pihak SMKN 3 Pangkalpinang mengirimkan surat permohonan dan permintaan kepada Intitut Sains Dan Bisnis (ISB) Atma Luhur agar bisa mengirimkan dosennya untuk bisa menjadi narasumber atau pemateri di bidang teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam pembuatan video pembelajaran untuk para guru di SMKN 3 Pangkalpinang. Kegiatan ini merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh seorang dosen. Dosen harus melakukan pengabdian kepada masyarakat agar bisa berbagi ilmu dan pengetahuan serta pengalaman kepada sesama pendidik, agar ilmunya bisa bermanfaat untuk orang banyak (Probonegoro vd., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa workshop pembuatan video pembelajaran untuk para guru di SMKN 3 Pangkalpinang dilaksanakan di ruang pertemuan Edotel yang dimiliki oleh pihak SMKN 3 Pangkalpinang. Pembukaan kegiatan ini dilakukan oleh wakil kepala sekolah, adapun peserta dari kegiatan ini yaitu para guru yang ada di SMKN 3 Pangkalpinang berjumlah sekitar 35 orang guru yang mengikuti kegiatan workshop ini.



Gambar 2 Peserta workshop semangat dan mengikuti kegiatan ini

Pada kegiatan workshop ini guru membawa perangkat masing masing yaitu berupa laptop yang nantinya akan digunakan untuk merekam dan membuat video pembelajaran. Pihak sekolah juga

menyediakan fasilitas untuk kegiatan workshop ini diantaranya ruang pertemuan, jaringan wifi atau internet, lcd dan proyektor serta mikrofon dan sound agar materi yang disampaikan oleh narasumber bisa kedengaran ke semua peserta workshop. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu workshop, dimana terdiri dari penyampain materi, praktek langsung, diskusi dan evaluasi hasil. Pemateri memaparkan materi tentang perekaman dan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi zoom. Aplikasi zoom tidak hanya di gunakan untuk pembelajaran daring (jarak jauh) yaitu dengan video conference, tetapi juga bisa untuk merekam dan membuat video pembelajaran. Pemateri memaparkan tahapan tahapan yang harus dilakukan oleh peserta dalam workshop ini, mulai dari awal yaitu install zoom meeting (bagi yang dilaptopnya belum ada aplikasi zoomnya), registrasi, proses perekaman dan pembuatan video pembelajaran dan hasil dari video pembelajaran tersebut.

Praktek langsung di lakukan oleh para peserta workshop yaitu para guru SMKN 3 Pangkalpinang. Sebelum merekam dan membuat video pembelajaran, guru mempunyai presentasi bahan ajarnya yang akan diajarkan dan disampaikan melalui video pembelajarannya. Pada praktek langsung ini guru membuat video pembelajaran minimal satu (1) video pembelajaran dengan durasi maksimal 10-15 menit. Jika belum memiliki presentasinya, maka peserta membuat presentasinya terlebih dahulu menggunakan powerpoint atau aplikasi presentasi yang lainnya. Para guru yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari guru guru yang muda maupun guru senior yang berumur, bahkan ada beberapa guru yang usianya diatas lima puluh (50) tahun tetap semangat karena umur tidak menjadi kendala untuk menambah keahlian dan ilmu baru. Semua guru mengikuti kegiatan ini dengan semangat dan antusias. Diskusi dan sharing juga dilakukan oleh pemateri baik pada saat pemaparan materi maupun pada saat praktek langsung. Diskusi disini yaitu peserta boleh bertanya dan sharing, baik pada waktu pemamaparan maupun praktek langsung. Pada praktek ini ada beberapa kendala yang terjadi pada peserta maupun kendala teknis, diantaranya sinyal wifi yang naik turun, kendala dari laptop guru, tidak bisa install, lupa password, tidak bisa merekam dan peserta grogi dalam merekam dan membuat video, serta adanya suara kawan kawan nya pada saat proses rekaman karena berada di ruangan yang sama dan lainnya. Pemateri memberikan solusi dan pendampingan terhadap peserta yang mengalami kendala dalam perekaman dan pembuatan video pembelajaran, agar peserta bisa paham, mengerti dan bisa meghasilkan video pembelaaaran sesuai dengan bidang dan materi yang diajarkannya. Penanganan kendala, khususnya kendala teknis yang terjadi di bantu dari pihak panitia sekolah. Peserta juga saling membantu peserta lainnya nya yang mengalami kendala dalam pembuatan video pembelajaran. Peserta yang membantu ini sudah bisa atau bahkan sudah selesai membuat video pembelajaran.



Gambar 3 Peserta bertanya kepada pemateri, pemateri memberikan solusi dari pertanyaan peserta

Evaluasi hasil perlu dilakukan oleh pemateri, dan pihak sekolah untuk mengetahui prosentasi keberhasilan peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Evaluasi hasil dilakukan dengan cara beberapa peserta yang sudah selesai merekam dan membuat video pembelajarannya harus menampilkan dan mempresentasikan video pembelajaran yang sudah di buatnya kepada semua peserta, pemateri dan panitia. Setiap peserta harus mengumpulkan video pembelajaran yang sudah di buatnya kepada panitia. Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu sekitar 25 % guru paham dan berhasil membuat video pembelajaran lengkap sampai dengan finalisasi dan maju ke depan untuk menampilkan video pembelajarannya dengan durasi maksimal 10-15 menit. 40% guru sudah membuat video pembelajaran tetapi durasi nya kurang dari 10 menit. 20% sudah membuat video pembelajaran tetapi masih ada kekurangan di dalam membuatnya. Dan 15% masih ada yang kurang paham dan terkendala dari laptop pesertanya karena perangkatnya kurang mendukung. Evaluasi menunjukkan bertambahnya

pengetahuan peserta tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran (Rosa vd., 2023). Tujuan yang bisa diperoleh dari kegiatan workshop ini adalah bertambahnya keterampilan guru dalam membuat video pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Meningkatkan kemampuan dan bakat guru dalam membuat video pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.



Gambar 4 Peserta sedang membantu kawannya yang mengalami kendala pembuatan video

Diharapkan dengan adanya workshop ini bisa memberikan pemahaman, dan ilmu baru dalam penggunaan teknologi informasi terkait pengembangan media pembelajaran berbasis komputer. Bertambahnya ketrampilan guru dalam membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran (Sari vd., 2022). Meningkatkan keahlian dan kemampuan guru SMKN 3 Pangkalpinang dalam membuat video pembelajaran yang menarik

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang berupa worksop pembuatan video pembelajaran di laksanakan di SMKN 3 Pangkalpinang mendapat antusias yang tinggi dan semangat dari para peserta yaitu guru guru yang mengikuti kegiatan ini. Pihak Sekolah SMKN 3 Pangkalpinang mendukung kegiatan ini, bahkan pada saat penutupan Kepala Sekolah berharap kegiatan workshopa atau pelatihan tentang teknologi informasi dan komunikasi perlu di tingkatkan dan diadakan setiap tahunnya, agar para guru mahir dengan teknologi informasi yang berkembang saat ini. Workshop pembuatan video pembelajaran ini sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dosen Institut Sains Dan Bisnis (ISB) Atma Luhur. Kegiatan ini memberikan nilai tambah, pengetahuan dan kemampuan bagi guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini yaitu pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom. Karena aplikasi zoom tidak hanya di pakai untuk pembelajaran daring dan video confrence tetapi bisa digunakan untuk merekam dan membuat video pembelajaran.

SARAN

Kegiatan pelatihan atau workshop ateknologi informasi dan komunikasi bisa dilakukan minimal 1 tahun sekolah oleh pihak SMKN 3 Pangkalpinang agar guru guru bisa meningkatkan kemampuan, pengatahuannya di bidang teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam media pembelajaran dimana salah satunya yaitu pembuatan video pembelajaran. Perekaman dan pembuatan video pembelajaran tidak harus meggunakan aplikasi zoom saja. Beberapa aplikasi atau software lain yang dapat digunakan untuk membuat, merekam video pembelajaran seperti kinemaster, canva, bedicam, Camtasia, powtoon dan yang lainnya. Dengan aadanya workshop ini bisa memotivasi dan meningkatkan keahlian para guru dalam membuat video pembelajaran yang menarik, interaktif sesuai topik dan pembahasan yang disampaikan agar tujuan pembelaaajran yang diharapkan dapat tercapai. Video pembelajaran bisa menarik perhatian siswa, daya pikir dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan membantu pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk workshop pembuatan video pembelajara, baik material mauapun moril. Terimakasih kepada pihak sekolah SMKN 3 Pangkalpinang, Kepala Sekolah, para guru dan panitia atas kepercayaannya kepada Institut Sains Dan Bisnis (ISB) Atma Luhur yang sudah

mengundang dan memberikan kesempatan kepada dosen dosen untuk menjadi pemateri di workshop ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Atma Luhur, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ISB Atma Luhur, yang telah memberikan dukungannya serta para dosen yang sudah bersedia menjadi pemateri di kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyti, F., Oktariani, O., & Afdal, Z. (2022). Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Camtasia Bagi Guru Sma Negeri 7 Pekanbaru. *Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 900–904.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/Sap.V5i1.6511>
- Kusmiati, H., & Lie, S. (2021). Pelatihan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tk Al Ikhlas 256. *Fleksibel: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 19–31. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/fleksibel/article/view/6648>
- Lusiana, L., Fuadiah, N. F., Jumroh, J., Marhamah, M., & Puspa Sari, E. Fitri. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Ict Bagi Guru Di Sma Negeri 1 Penukal Utara Pali. *Jurnal Pkm Linggau*, 2(2), 37–44.
- Probonegoro, W. A., Sari, L. I., Septryanti, A., & Romadiana, P. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Guna Pengembangan Keahlian Guru Sd 36 Pangkalpinang. *Jpm (Jurnal Pengabdian Mandiri)*, 1(3), 451–456. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Puryono, D. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru Sd Kristen Terang Bagi Bangsa Pati Menggunakan Kinemaster. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01(04), 242–247. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/8821>
- Republik Indonesia, U. U. N. 14 2005. (2005). Undang Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Rosa, N. M., Suryadi, A., & Adawiyah, R. (2023). Penerapan Media Audio Visual Pada Guru Sma Bakti Idhata Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(5), 454–459.
- Rozi, F., Tusyanah, Dewi, L. C., Indira, F. R., & Suryanto, E. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Informasi Bagi Guru Ekonomi Kecamatan Parakan. *Abdimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 215–221.
- Sari, L. I., Probonegoro, W. A., Septryanti, A., & Romadiana, P. (2022). Edukasi Pembuatan Video Pembelajaran Di Era Pandemi Covid Pada Tk Negeri Pembina Taman Sari Pangkalpinang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1905–1910. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.9341>
- Sari, L. I., Romadiana, P., Probonegoro, W. A., & Septryanti, A. (2023). Penggunaan Zoom Dan Camtasia Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Pada Guru Smkn 1 Pangkalanbaru. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3353–3358.
- Siagian, Y., Putra, G. M., & Syah, A. Z. (2022). Pemanfaatan Zoom Meeting Sebagai Solusi Pembelajaran Interaktif Di Masa Pandemi. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 69–75. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.22>
- Yunitasari, Y., Kurniawati, I. D., & Hapsari, E. D. (2022). Pelatihan Zoom Meeting Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Guru Tk/Kb Golan Kabupaten Madiun. *Jaim Unik*, 5(2), 138–144.